

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL- QUR'AN HADIST
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM
TEACHING KELAS 4 DI MI ZAWIYATUS SALIKIN KECAMATAN
KEDOPOK KOTA PROBOLINGGO**

Avita Khoirun Nisa'¹, Devi Nur Azizah², Evi Widiyawati³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
¹avitanisa513@gmail.com, ²anggundevinurazizah@gmail.com,
³eviwidiya234@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to get student learning outcomes and activities from study from student learning in participating in learning activities Al-Qur'an Hadith on idgham and iqlab material by applying the Quantum Teaching learning model to class IV students Mi Zawiyatus Salikin, Kedopok District, Probolinggo City totaling 15 people. The research method used is Classroom Action Research (CAR). The CAR procedure consists of several cycles, starting with the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects of this study were all fourth grade students, Mi Zawiyatus Salikin, Kedopok District, Probolinggo City. Data collection techniques with observation and test techniques to determine student learning outcomes in subjects in the Al-Quran Hadith on idhgom and iklab material by applying Quantum Teaching learning model in the subjects of Al-Quran Hadith on the material idhgom and iklab the students have increased in each cycle. In the pre-cycle, the student's learning completeness level is 33.3% of 5 students. In the first cycle, it increased to 60% from 9 students. Then in the second cycle it increased rapidly to 15 students or 100%. Thus it can be concluded that from student learning outcomes in Al-Quran Hadith subjects on idhgom and iklab materials that apply the Quantum Teaching learning model in class IV Mi Zawiyatus Salikin, Kedopok District, Probolinggo City successfully and running smoothly.

Keywords : Learning outcomes, Al-Quran Hadith, Quantum Teaching Learning Model

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan hasil dari belajar siswa dan aktivitas dari belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadist pada materi idhgom dan iklab dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching pada siswa kelas IV Mi Zawiyatus Salikin Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo yang berjumlah 15 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK terdiri dari beberapa siklus yaitu dimulai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas IV Mi Zawiyatus Salikin Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pada Al-Quran Hadist pada materi idhgom dan iklab dengan mengaplikasikan model pembelajaran Quantum Teaching dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist pada materi idhgom dan iklab para siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus tingkat ketuntasan belajar siswa 33,3% dari 5 siswa. Pada siklus I meningkat menjadi 60% dari 9 siswa. Kemudian pada siklus II meningkat pesat mejadi 15 siswa atau 100%. Demikian dapat di simpulkan bahwa dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist pada materi idhgom dan iklab yang menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching di kelas IV Mi Zawiyatus Salikin Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo berhasil dan berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Al-Quran Hadist, Model Pembelajaran Quantum Teaching

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wahana dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas SDM. Terbentuknya seorang murid yang berkualitas adalah kewajiban seorang Guru, dalam menyiapkan murid agar bertindak aktif dalam menunjukkan ke unggulan jati diri yang profesional, tangguh, mandiri dan kreatif dalam bidang nya masing masing. Pendidikan mempunyai peran yang penting di dalam menjamin kelangsungan hidup pada suatu bangsa dan negara (Latifah Ishma, 2021).

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis selalu dimulai dengan dasar-dasar serta mencermati prinsip prinsip tertentu. Landasan serta prinsip ini memegang

peran penting di karenakan pembelajaran merupakan pilar inti pembangunan masyarakat (Wardana, 2021). pendidikan adalah sesuatu yang terencana secara sadar untuk Menambah wawasan dalam meningkatkan potensi peserta didik, yang memiliki dampak pada kenaikan spiritual dalam bidang sosial, intelektual dan keterampilan.

Di dalam kitab al-Qur'an, Allah swt menaikkan derajat bagi orang-orang yang berilmu dan berpengetahuan. Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis selalu dimulai dengan dasar-dasar dan memperhatikan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip dan landasan sangat penting karena pembelajaran merupakan pilar yang utama dalam pembangunan manusia dan masyarakat.

Proses pembelajaran yang komunikatif, maka proses penyaluran pengetahuan tidak hanya berpusat kepada pendidik sebagai pemberi informasi, akan tetapi pada siswa yang mnekuni materi, memecahkan problem, dan mengungkapkan pandangan. Untuk mewujudkan suasana belajar yang positif, hasil inti yang perlu diperhatikan pengajar adalah dengan cara apa mengembangkan minat siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri. Semakin tinggi minat siswa terhadap suatu mata pelajaran maka semakin tinggi pula semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, yang secara tidak sengaja meningkatkan pemahaman siswa atas materi yang di sajikan, sehingga meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan. Salah satu kejayaan murid dalam proses pembelajaran merupakan hasil pembelajaran menaikkan secara optimum melalui perkembangan kurikulum yang ditetapkan sekolah (Latifah Ishma, 2021).

Modul belajar yang begitu sering digunakan oleh guru adalah metode cerita dan ceramah, yang tengah dianggap sebagai pilihan utama dalam teknik dan strategi pembelajaran. Bahkan pendidik berupaya menciptakan pembelajaran yang melibatkan murid dalam setiap kegiatan, sehingga membuat siswa merasa bertanggung jawab dan berperan penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian pada model pembelajaran Quantum Teaching dalam mata pelajaran Al- Quran Hadist sangat diperlukan untuk diteliti di MI. Dalam hal ini dikarenakan penerapan model pembelajaran yang sangat tepat untuk mempengaruhi kesuksesan dalam proses belajar mengajar (Wardana, 2021).

Al-Qur'an dan Hadis adalah dua panutan serta pegangan seluruh ummat Islam. Di Indonesia, keberadaan Al - Qur'an dan Hadis sangatlah penting, dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia merupakan ummat islam. Ummat Islam memiliki

tanggung jawab yang sangat besar terhadap Al-Qur'an dan Hadits, hal ini dikarenakan umat Islam diwajibkan untuk membaca, mempelajari, mengajarkan, dan menggunakan sebagai pedoman dalam kehidupan. Al Qur'an dan Hadits dapat di pakai dalam ilmu pengetahuan yang di berikan pada sekolah formal yang berbasis agama Islam (madrasah), seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA). Al Qur'an dan Hadits diberikan dalam suatu mata pelajaran Qurdis atau Al-Qur'an dan Hadits. Maka dari itu, imam ibnu maksum berpendapat bahwa dalam kitab taswikul Kholan terkandung sumber ilmu pengetahuan yang diperoleh untuk Al - Qur'an Hadits. Dalam meraih suatu perkembangan dalam pendidikan dan tiak lepas pula dari murid yang memiliki motivasi belajar yang baik. Belajar ialah suatu cara perubahan pada tingkah laku seseorang yang dikatakan belajar ketika dapat melakukan sesuatu yang tidak pernah dilakukan sebelum nya. Model pembelajaran terpadu yang sesuai dengan kehidupan sehari hari, murid harus berpikir secara luas serta mendalam agar menangkap serta memahami hubungan ideal yang diberikan guru. Murid akan terbiasa memiliki pola pikir yang teratur, terarah, dan menyeluruh.

KAJIAN TEORI

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pola tindakan, pemahaman, sikap, nilai, apresiasi dan keterampilan (Thobroni, 2017). Hasil belajar berkaitan dengan belajar atau suatu proses belajar. Hasil belajar ini memiliki tujuan yang terbagi menjadi dua kelompok, yakni pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan terbagi menjadi empat jenis, yakni pengetahuan pengetahuan prosedural, faktual, pengetahuan konseptual dan keterampilan interaksi. Dari beberapa temuan penelitian menentukan kualitas hasil belajar atau kinerja akademik memiliki pengaruh dalam motivasi berprestasi, yang dapat dilihat pada nilai transkrip. Terdapat beberapa cara untuk menunjukkan tinggi rendahnya, baik atau buruknya hasil belajar bagi siswa. Metode yang lumrah adalah menilai kemampuan atau keterampilan siswa saat mereka terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku secara menyeluruh, bukan hanya dalam satu aspek dari potensi manusia. Artinya yaitu, pengelompokan hasil belajar

menurut para ahli pendidikan tersebut tidak bersifat sepihak ataupun individual, melainkan menyeluruh (Ayub, 2020).

Dari kesimpulan tersebut dapat di mengerti bahwa hasil belajar sangat penting dalam suatu proses pembelajaran karena memiliki fungsi sebagai pedoman tolak ukur seberapa berhasil seorang peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dikatakan sukses jika pencapaian hasil belajarnya tinggi.

Model Pembelajaran Quantum Teaching

Quantum adalah hubungan energi yang berubah menjadi cahaya. Quantum Teaching merupakan cara yang berada di dalam momen belajar. Interaksi yang dimaksud merupakan unsur-unsur belajar yang menjadi efektif sebagai pengaruh kesuksesan peserta didik. Interaksi tersebut dapat merubah kemampuan serta bakat peserta didik menjadi lebih baik yang memiliki manfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Quantum Teaching merupakan proses pembelajaran yang menyediakan latar belakang serta cara untuk menambah suatu proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini diberikan agar membuat siswa mempunyai prestasi yang lebih baik. Serta membantu pendidik untuk memperluas keterampilan murid serta motivasi murid, sehingga guru mendapatkan kepuasan yang besar dari pekerjaannya (Ririn Maulani, 2019).

Tujuan Pembelajaran Quantum Teaching untuk mencapai tujuan belajar yaitu :

1. Meningkatkan peran serta peserta didik melalui perubahan suatu keadaan
2. Meningkatkan daya ingat murid
3. Dapat memotivasi serta minat belajar peserta didik
4. Meningkatkan suasana kebersamaan
5. Membuat daya dengar peserta didik lebih meningkat
6. Perilaku sopan santun peserta didik lebih meningkat

Quantum Teaching adalah sebuah cara yang efektif untuk mengajarkan orang lain karena quantum teaching membuat ide yang baru tentang bagaimana cara menciptakan suatu lingkungan yang lebih baik dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tidak memiliki sifat yang pesimis karena diberikan sebuah kesempatan yang sama pada setiap belajarnya. Model pembelajaran quantum teaching

lebih efisien di karenakan membuat siswa agar dapat belajar lebih maksimal yang akan meningkatkan hasil belajar murid yang signifikan. Maka dari itu model pembelajaran ini sangat harus di laksanakan pada seklah - sekolah di segala jenjang (Umi Murtafi'ah, 2013).

Al-qur'an hadist

Al-Qur'an merupakan kalam Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Yang di dalamnya terkandung pengajaran yang amat penting agar bisa dikembangkan untuk kebutuhan semua aspek kehidupan melalui ijtihad. Al - Qur'an merupakan kalamullah (firman Allah). Keutamaannya yaitu semua perkataan seperti keutamaan Allah SWT. kepada seluruh ummat-Nya. Membacanya merupakan amalan yang paling penting dan harus dilakukan oleh lisan ummatnya (Tafsir Al-,,Usyr Al-Ahkhir) (Dea Prasmanita, 2020).

Pendidikan islam yang utama adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai mata air pelajaran keislaman, kehadirannya diperlukan dalam kehidupan masyarakat akibat dampak globalisasi serta modernisasi. Mata pelajaran Al-Quran Hadits diharapkan memiliki pilihan untuk mengubah nilai-nilai yang mengatur kehidupan masyarakat maka dari itu ilustrasi yang tegas dalam pandangan Al-Quran Hadis tidak hanya dilihat oleh kelompok orang Muslim sebagai sekolah atau pelatihan dunia lain yang hanya ramai memperkuat keduniawian tanpa referensi masalah sosial

Islam mewariskan pendidikan untuk mengamalkan serta memahami al - Quran sehingga dapat membaca dengan fasih, mentafsirkan, menyimpulkan artinya, menyalin, menghafal ayat - ayat serta mendalami dan mengamalkan hadits - hadits pilihan sebagai pengkajian serta perluasan bahan kajian dari pelajaran Quran Hadis Madrasah Tsanawiyah sebagai persiapan mejalani pendidikan berikutnya (Wulan Septi Putri, 2019).

Mata pelajaran Al-Quran Hadis adalah poin pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang diberikan pada siswa untuk mengetahui isi Al-Quran dan Hadis untuk petunjuk ajaran agama Islam serta mengamalkan isi kandungannya untuk cerminan hidup sehari - hari. Mata Pelajaran Quran Hadis adalah bagian dari pelajaran Pendidikan Agama.

Mata pelajaran Qur'an-Hadis bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan ke cintaan siswa terhadap al - Qur'an dan Hadis,
2. Membekali siswa melalui dalil yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis sebagai pembantu dalam menjawab dan mengatur kehidupan,
3. Dapat mengembangkan pemahaman Serta mempraktekkan isi kandungan al-Qur'an dan al-Hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan al-Hadis
4. Meningkatkan Pemahaman dan mempraktekkan bacaan al quran dengan benar sesuai dengan kaidah kaidah tajwid

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bisa di artikan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan memperoleh mutu praktik pembelajaran di kelas. Kunandar (2009:41) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai peranan sangat penting dan strategis untuk menambah wawasan dalam pembelajaran yang dapat di implementasikan dengan baik dan benar.” PTK bertujuan pada kelas atau suatu proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dan bukan pada input kelas (silabus, materi pelajaran) ataupun output (hasil belajar).

Penelitian ini dilaksanakan di MI Zawiyatus Salikin desa Kedopok kecamatan Kedopok Kota Probolinggo mulai dari tanggal 13 sampai dengan 15 juni 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Zawiyatus salikin tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 16 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Dengan menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching.

Prosedur penelitian menggunakan serta mengembangkan siklus yang mengandung empat komponen yaitu: (a) perencanaan (planning), (b) pelaksanaan tindakan (action), (c) observasi (observation), (d) refleksi (reflection).

TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Pra Siklus

Awal mula melakukan tindakan pra siklus, dalam hal ini peneliti megumpulkan data pertama yaitu berupa nama-nama siswa kelas VI serta nilai siswa didalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tanpa Menggunakan Model

Pembelajaran Quantun Teaching. Pra siklus dilaksanakan, menggunakan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini, penulis harus membuat perencanaan pelaksanaan untuk proses belajar, menyusun lembar kerja atau tes atau kuis, serta membuat alat observasi.

b. Tindakan

1) Guru memberikan Tes yang diberikan secara tertulis sebelum materi pembelajaran di berikan (Pre test)

2) Guru menjelaskan materi Al-Qur'an Hadis

3) Guru melangsungkan interview.

4) Guru mengklarifikasi.

c. Penutup.

Nilai dari siswa pada tahap pertama mengambil nilai prasiklus. Nilai tersebut ada dibawah ini:

Tabel I

Hasil Belajar PraSiklus Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum Teaching

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1.	Novita Anggraini	70	Tuntas
2.	M. Amrullah	85	Tuntas
3.	Fandi Firmansyah	50	Blm Tuntas
4.	Faridatun Nadia	50	Blm Tuntas
5.	Serli Yuni F.	70	Tuntas
6.	M. Rehan Iqbal	70	Tuntas
7.	Amelia	50	Blm Tuntas
8.	M. Rinaldi F.	40	Blm Tuntas
9.	M. Abd Halim	40	Blm Tuntas
10.	Sandi Eko Putra	50	Blm Tuntas
11.	M. Sabanul Hasan	60	Blm Tuntas
12.	Ahmad Fidda Royni	50	Blm Tuntas
13.	Risky Aditya Firmansyah	70	Tuntas
14.	M. Alexander	40	Blm Tuntas
15.	M. Sholeh Ibrahim	45	Blm Tuntas

Tabel II

Prosentase Hasil Evaluasi PraSiklus

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase	Tuntas/Blm Tuntas
Sangat baik	0	90-100	0%	Tuntas
Baik	5	70-80	33,3%	Tuntas
Cukup	6	50-60	40%	Blm Tuntas
Kurang	4	30-40	26,7%	Blm Tuntas
Jumlah	15		100%	

d. Observasi

Pada pra siklus ini bisa dilihat dari prosentase di atas keaktifan siswa masih sangat Kurang dikarenakan terdapat siswa yang berperan aktif dalam memberi tanggapan dalam materi pelajaran yang diberikan guru.

e. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil belajar dalam tabel dapat di interpretasikan bahwa sejumlah 5 siswa atau 33,3% sudah dikatakan tuntas. Sedangkan 10 siswa lainnya 66,7% dikatakan belum tuntas. Hasil belajar diatas belum bisa dikatakan ideal serta belum mencapai indikator ketuntasan yaitu sebesar 70%. Pada siklus-siklus berikutnya dalam pembelajaran, peneliti akan menggunakan model Quantum Teaching yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Tahap Siklus I

Langkah yang dilakukan pada siklus I menggunakan model Quantum Teaching pada mata pelajaran Al- Quran Hadis. Siklus ini ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran serta membuat lembar kerja berupa soal atau kuis.

b. Tindakan

1) Guru menjelaskan materi Al- Quran Hadis menggunakan model pembelajaran Quantum teching.

2) Guru menentukan serta membuat kelompok pada siswa.

- 3) Pada setiap kelompok diharuskan untuk membaca materi yang diberikan dengan seksama.
 - 4) Guru meminta dari masing-masing kelompok untuk mempraktekan cara membaca materi idhgam dan iklab
 - 5) Guru mengklarifikasi.
- c. Penutup.

Nilai hasil belajar pada siklus I didapatkan dari tes yang diberikan dengan 15 soal. Nilai siklus I terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III

Hasil Belajar pada Siklus I menggunakan Model Quantum Teaching

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1.	Novita Anggraini	70	Tuntas
2.	M. Amrullah	95	Tuntas
3.	Fandi Firmansyah	75	Tuntas
4.	Faridatun Nadia	75	Tuntas
5.	Serli Yuni F.	90	Tuntas
6.	M. Rehan Iqbal	75	Tuntas
7.	Amelia	70	Tuntas
8.	M. Rinaldi F.	40	Blm Tuntas
9.	M. Abd Halim	70	Tuntas
10.	Sandi Eko Putra	50	Blm Tuntas
11.	M. Sabanul Hasan	60	Blm Tuntas
12.	Ahmad Fidda Royni	50	Blm Tuntas
13.	Risky Aditya Firmansyah	75	Tuntas
14.	M. Alexander	40	Blm Tuntas
15.	M. Sholeh Ibrahim	45	Blm Tuntas

Tabel IV

Prosentase Hasil Penilaian Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Sangat baik	2	90-100	13,3%	Tuntas

Baik	7	70-80	46,7%	Tuntas
Cukup	3	50-60	20%	Blm Tuntas
Kurang	3	30-40	20%	Blm Tuntas
Jumlah	15		100%	

d. Observasi

Setelah melakukan observasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memakai alat pengamatan yang terdapat di siklus I, bisa dinyatakan siswa aktif di dalam kegiatan pembelajaran dan mengarah kestandart. Maksudnya adalah sebagian besar siswa mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru dengan Model Quantum Teaching.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dapat di interpretasikan bahwa sejumlah 9 siswa 60% dinyatakan tuntas. Selanjutnya 6 siswa 40% dikatakan belum tuntas. Hasil pembelajaran tersebut masih belum dikatakan sempurna dan belum memenuhi indikator ketuntasan sebesar 70%. Selanjutnya, dilanjutkan pada siklus II, yang bertujuan untuk mengembangkan hasil belajar siswa supaya memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditentukan. Pada siklus ini si peneliti melakukan peninjauan ulang serta melakukan evaluasi pada siklus I untuk mencari jalan keluar dalam masalah yang terjadi dengan melakukan beberapa cara serta tindakan antara lain:

- 1) Guru lebih memberikan motivasi pada siswa agar lebih semangat
- 2) Guru menjelaskan materi dengan cara lebih jelas.
- 3) Siswa diberi tugas oleh guru dengan cara lebih jelas.
- 4) Guru menambahkan jam atau waktu kepada siswa bagi yang belum paham terhadap materi serta bisa dikerjakan setelah jam sekolah.
- 5) Guru mengevaluasi serta membuat catatan pembelajaran yang terjadi.

3. Tahap Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan membuat lembar kerja berupa soal atau kuis, serta menyiapkan lembar pengamatan.

- b. Tindakan
 - 1) Guru menjelaskan materi Al- Quran Hadis dengan jelas dan sabar.
 - 2) Guru berkeliling kepada stiap kelompok serta memberikan motivasi.
 - 3) Guru melakukan klarifikasi terhadap kegiatan pembelajaran.
 - 4) Di ahir, guru bertanya melalui soal atau kuis.
- c. Penutup

Nilai hasil belajar siswa kegiatan siklus II diperoleh dari tes sebanyak 15 soal. Nilai siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.1

Hasil Belajar pada Siklus II Pelaksanaan Metode Diskusi

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Novita Anggraini	95	Tuntas
2	M. Amrullah	100	Tuntas
3	Fandi Firmansyah	85	Tuntas
4	Faridatun Nadia	95	Tuntas
5	Serli Yuni F.	90	Tuntas
6	M. Rehan Iqbal	85	Tuntas
7	Amelia	80	Tuntas
8	M. Rinaldi F.	70	Tuntas
9	M. Abd Halim	75	Tuntas
10	Sandi Eko Putra	80	Tuntas
11	M. Sabanul Hasan	80	Tuntas
12	Ahmad Fidda Royni	85	Tuntas
13	Risky Aditya Firmansyah	85	Tuntas
14	M. Alexander	75	Tuntas
15	M. Sholeh Ibrahim	80	Tuntas

Tabel 6.1

Prosentase Hasil Evaluasi Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Sangat baik	4	90-100	27%	Tuntas
Baik	11	70-80	73%	Tuntas
Cukup	0	50-60	0%	Blm Tuntas
Kurang	0	30-40	0%	Blm Tuntas
Jumlah	15		100%	

d. Observasi

Setelah guru melakukan observasi kepada siswa ketika terjadi pembelajaran guru menggunakan alat observasi terhadap siklus II, dan dapat diinterpretasikan bahwa siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mengalami peningkatan dan mencapai standar. Dapat diartikan seluruh siswa telah mampu untuk mengungkapkan pendapat masing-masing serta berperan aktif dalam pembelajaran.

e. Refleksi

Berdasarkan evaluasi hasil pembelajaran tersebut dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 15 siswa atau 100% dapat dinyatakan tuntas, dari hasil belajar tersebut bisa dilihat mendapati peningkatan yang signifikan serta telah memenuhi nilai ketuntasan dapat lihat dari beberapa indikator ketuntasan yang ditentukan sudah melampaui yaitu sebesar 70%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan memakai metode quantum teaching terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist dengan pokok materi Al-Quran Hadist di kelas IV MI. Zawayatus Salikin Kedupok Probolinggo

PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan analisis yang dilakukukan pada tahap penelitian tindakan ini, dalam kegiatan belajar dengan memakai metode Quantum teaching, bisa di ketahui perbandingan dari nilai hasil belajar siswa serta prosentase hasil belajar pada setiap siklus sebagai berikut :

Tabel 7.1

Perbandingan Hasil Belajar Siswa

pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum Teaching

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Novita Anggraini	70	70	95
2	M. Amrullah	85	95	100
3	Fandi Firmansyah	50	75	85
4	Faridatun Nadia	50	75	95
5	Serli Yuni F.	70	90	90
6	M. Rehan Iqbal	70	75	85
7	Amelia	50	70	80
8	M. Rinaldi F.	40	40	70
9	M. Abd Halim	40	70	75
10	Sandi Eko Putra	50	50	80
11	M. Sabanul Hasan	60	60	80
12	Ahmad Fidda Royni	50	50	85
13	Risky Aditya Firmansyah	70	75	85
14	M. Alexander	40	40	75
15	M. Sholeh Ibrahim	45	45	80

Tabel 8.1

Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa

pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum Teaching

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prsentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	2	13,3%	4	27%
Baik	5	33,3%	7	46,7%	11	73%

Cukup	6	40%	3	20%	0	0%
Kurang	4	26,7%	3	20%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%

Dengan melakukan bimbingan belajar secara intensif serta melihat dari nilai siswa dalam belajar di table menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada pembelajaran Al-Quran Hadis dengan menggunakan di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok Probolinggo, pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan Siklus II bisa dilihat dampak perubahan yang sigifikan, dilihat dari cara belajar serta prestasi belajar yang di perolehnya.

Tindakan yang dilakukan oleh guru Al-Quran Hadis serta dalam menerapkan Model Pembelajaran Quantum Teaching mata pelajaran guru Al-Quran Hadis di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok Probolinggo membuat para siswa yang di evaluasi pada nilai ketuntasan dalam belajar. Tindakan inilah yang dilakukan oleh guru sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok Probolinggo dengan menerapkan model Pembelajaran Quantum Teaching pada pembelajaran Al-Quran Hadis telah memiliki kemajuan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas yang dilakukan dan analisis penelitian Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran Hadis melalui Pembelajaran Quantum teching pada siswa kelas di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok kota Probolinggo ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran Al-Quran Hadist melalui Pembelajaran Quantum teching pada siswa di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok kota Probolinggo dilakukan dengan cara menkankan materi pembelajaran, selanjutya membentuk kelompok dengan tujuan untuk mengkaji materi yang diberikan serta melakukan Praktek membaca Al-Quran, kegiatan Praktek membaca Al-Quran ini setiap siswa bisa memberikan komentar atau jawaban yang di tanyakan oleh peneleti tentang materi idhgom dan iklab.

Peningkatan prestasi pada mata pelajaran Al-Quran Hadis melalui Pembelajaran Quantum teching pada siswa kelas di kelas IV MI Zawiyatus Salikin Kedupok kota Probolinggo setelah menerapkan Pembelajaran Quantum teching dapat dilihat dari

prestasi belajar Murid pada tiap siklus dimana pada pelaksanaan pra siklus tingkat ketuntasan belajar ada 5 siswa atau 33,3% naik menjadi 9 siswa atau 60% meningkat, pada siklus II menjadi 15 siswa atau 100%. Perihal ini berarti Pembelajaran Quantum teaching yang digunakan dalam pembelajaran berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ayub. (2020). *PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BEREMBANG MUARO JAMBI*.

Dea Prasmanita. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>

Latifah Ishma. (2021). *EFEKTIVITAS PENERAPAN QUANTUM TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI KABALLANGAN PINRANG*.

Ririn Maulani. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Metode Quantum Teaching Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Di Mts. Ash-Shoheh Iteureup Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(1), 1–12.

Thobroni. (2017). No Title. *Arruzz Media Wiriaatmadja*, 20.

Umi Murtafi'ah. (2013). *Penerapan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Konsep Pecahan Pada Siswa Kelas IV SD Nngkok Kecamatan Karangnggede Kabupaten Boyolali*.

Wardana, A. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii mts Al-Faaizun Watang Palakka. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan*, Vol 4, No., 85–110.

Wulan Septi Putri. (2019). IMPLEMENTASI QUANTUM LEARNIG DALAM MATA PELAJARAN AL- QURAN HADIS. *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 3(2), 1–13.